

# LAMPIRAN

## LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :  
Umur / Kelamin : tahun, Laki-laki\* / Perempuan\*  
Alamat :

Menyatakan dengan sesungguhnya telah memberikan

### **Persetujuan**

Untuk menjadi responden penelitian yang berjudul :

**“Hubungan Tingkat Pengetahuan Komunikasi Terapeutik Mahasiswa Profesi PSPDG UMY Terhadap Keterampilan Komunikasi Dengan Pasien di RSGM UMY”**

Terhadap Surveyor

Nama : Ulya Alfrista Sari  
NIM : 20120340029  
Fakultas / Program Studi : Kedokteran / Pendidikan Dokter Gigi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Yang tujuannya untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan komunikasi terapeutik mahasiswa profesi PSPDG UMY terhadap keterampilan komunikasi dengan pasien di RSGM UMY yang penjelasannya telah dijelaskan oleh peneliti.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan.

Peneliti

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan

(.....)

(.....)

\*coret yang tidak perlu

## KUESIONER PENELITIAN

### “Hubungan Tingkat Pengetahuan Komunikasi Terapeutik Mahasiswa Profesi PSPDG UMY Terhadap Keterampilan Komunikasi Dengan Pasien di RSGM UMY”

No. Responden:

#### IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk pengisian:

Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan seksama, lalu isi dan berilah tanda silang (X) atau centang (√) pada kolom yang disediakan.

Usia : ..... tahun

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Angkatan Tahun : .....

#### PENGETAHUAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK DOKTER – PASIEN

Petunjuk pengisian:

Bacalah pernyataan dibawah ini dengan seksama, lalu berilah tanda silang (X) atau centang (√) pada kolom yang disediakan.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
	<b>Fase Komunikasi Terapeutik</b>		
1.	<b>Hubungan terapeutik dokter-pasien terdiri dari empat fase, yaitu:</b> Pra-interaksi, Orientasi, Kerja dan Terminasi.		
2.	<b>Tugas tenaga dokter pada fase pra-interaksi adalah:</b> mengeksplorasi perasaan, fantasi dan ketakutan diri sendiri, menganalisa ketakutan dan kelemahan diri sendiri, mempelajari data-data pasien terlebih dahulu, merencanakan pertemuan pertama dengan pasien.		

3.	<b>Tugas dokter dalam fase orientasi adalah:</b> mengucapkan salam terapeutik, mengevaluasi dan memvalidasi perasaan pasien, merumuskan kontrak waktu, menjelaskan tujuan yang hendak dicapai.		
4.	<b>Tugas dokter pada fase kerja adalah:</b> mengeksplorasi stressor pada diri pasien, mendorong perkembangan kesadaran diri pasien, mendorong pasien dalam pemakaian koping yang adaptif, mengatasi penolakan pasien terhadap perilaku yang adaptif.		
5.	<b>Tugas dokter pada fase terminasi adalah:</b> menciptakan permasalahan yang realistis, mengevaluasi pencapaian yang telah diperoleh pada fase kerja, menetapkan rencana tindak lanjut bagi pasien, membuat kontrak kerja untuk pertemuan yang akan datang.		
<b>Teknik Komunikasi Terapeutik</b>			
6.	<b>Upaya dokter untuk mengerti pesan verbal yang dikomunikasikan oleh pasien adalah:</b> mendengarkan pasien dengan penuh perhatian, menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan ucapan pasien, mengulang ucapan pasien dengan menggunakan kata-kata sendiri, melakukan klarifikasi.		
7.	<b>Teknik keterampilan mendengarkan dapat dilakukan dengan:</b> pertahankan kontak mata selama berinteraksi dengan pasien, hindari melakukan gerakan yang tidak perlu, anggukan kepala pada saat pasien membicarakan hal-hal yang penting, posisi tubuh berhadapan dengan pasien.		
8.	<b>Sikap dokter dalam menerima apa yang dikatakan pasien dapat ditunjukkan dengan cara:</b> mendengarkan dengan penuh perhatian, tidak memutus pembicaraan pasien, memberikan umpan balik yang sesuai, menghindari berdebat dengan pasien.		
9.	<b>Teknik mendengar dapat dilakukan dengan cara:</b> melibatkan postur tubuh yang tepat, ekspresi wajah yang sesuai, pertahankan kontak mata yang baik, menghindari gerakan tubuh yang tidak perlu.		
10.	<b>“Adakah sesuatu yang ingin anda bicarakan”, pernyataan ini merujuk pada teknik komunikasi terapeutik jenis:</b> memberi kesempatan pada pasien untuk memulai pembicaraan, menganjurkan pasien untuk meneruskan pembicaraan, menganjurkan pasien untuk menguraikan presepsinya.		

11.	<b>Tujuan komunikasi terapeutik adalah sebagai berikut:</b> membantu proses penyembuhan atau pemulihan kesehatan pasien yang dilakukan secara professional oleh tenaga medis.		
12.	<b>Sikap untuk menghadirkan diri secara fisik yang dapat memfasilitasi komunikasi terapeutik adalah:</b> posisi tubuh berhadapan, mempertahankan kontak mata, membungkuk ke arah pasien, mempertahankan sikap terbuka dan rileks.		
13.	<b>Berikut ini bukan merupakan sikap terapeutik, yaitu:</b> posisi tubuh membelakangi pasien, memotong pembicaraan pasien, menggurui pasien, kedua tangan dimasukkan kedalam saku celana.		
14.	<b>Sikap dokter yang menyatakan penerimaan adalah:</b> mendengar tanpa memutus pembicaraan pasien, memberikan umpan balik yang sesuai, menghindari perdebatan dengan pasien, menerima pasien apa adanya.		
15.	<b>Kelikhlasan akan tampak melalui sikap dokter sebagai berikut:</b> terbuka, jujur, tulus, berperan serta aktif dalam berinteraksi dengan pasien.		
16.	<b>Sikap menghargai pasien akan tampak pada saat dokter:</b> menerima pasien apa adanya, tidak menghakimi, tidak menghina, tidak mengejek atau melecehkan pasien.		
17.	<b>Fungsi komunikasi non verbal adalah:</b> memperjelas pesan yang disampaikan, sebagai ungkapan emosi yang menyertai penyampaian pesan, menegaskan isi pesan, melengkapi.		
18.	<b>Jenis komunikasi verbal adalah:</b> penampilan fisik, bahasa tubuh, cara berjalan, sentuhan, ekspresi wajah.		
19.	<b>Beberapa sikap buruk dari bahasa tubuh yang harus dihindari oleh dokter adalah:</b> tubuh bergoyang ke kiri dan ke kanan, berbicara sambil bergerak mondar-mandir, berdiri malas-malasan, memasukkan tangan kedalam saku.		
20.	<b>Manfaat mengenali diri sendiri bagi dokter adalah:</b> menerima diri sendiri, berfikir positif, percaya diri, membantu menjalin hubungan interpersonal secara optimal.		
21.	<b>Berikut ini adalah merupakan beberapa teknik komunikasi terapeutik, yaitu:</b> mengajukan pertanyaan terbuka, melakukan refleksi, klarifikasi, memfokuskan pembicaraan pasien.		

22.	<b>Klarifikasi</b> merupakan teknik yang dilakukan dokter apabila merasa ragu, tidak jelas atau kurang paham terhadap informasi yang disampaikan oleh pasien.		
23.	<b>Berikut ini merupakan kemampuan dokter untuk masuk ke dalam kehidupan pasien agar dia dapat merasakan pikiran dan perasaan pasiennya adalah dengan sikap:</b> jujur, empati, menghargai, ikhlas.		
24.	<b>Langkah-langkah dokter dalam melakukan komunikasi terapeutik adalah:</b> menunjukkan sikap acuh, bersikap menggurui karena dokter lebih tahu daripada pasien, memberikan penjelasan seperlunya saja.		
25.	<b>Bahasa verbal yang efektif dalam komunikasi adalah:</b> diucapkan secara langsung, jelas, rileks, disertai bahasa non verbal yang sesuai.		

## **CHECK LIST PENELITIAN**

### **KETERAMPILAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK DOKTER – PASIEN**

Petunjuk pengisian:

Bacalah pernyataan dibawah ini dengan seksama, lalu berilah tanda silang (X) atau centang (√) pada kolom yang disediakan.

No.	Komponen Penilaian	Dilakukan	Tidak Dilakukan
	<b>Membangun suatu hubungan (<i>Builds a relationship</i>)</b>		
1.	Mahasiswa profesi memberi salam dan menunjukkan simpati pada pasien.		
2.	Mahasiswa profesi menggunakan kata-kata yang menunjukkan kepedulian selama komunikasi dengan pasien.		
3.	Mahasiswa profesi menggunakan intonasi, kontak mata, dan sikap yang menunjukkan kepedulian dan perhatian.		
4.	Mahasiswa profesi merespon dengan baik pernyataan pasien.		
	<b>Membuka diskusi (<i>Opens the discussion</i>)</b>		
5.	Mahasiswa profesi menanyakan keluhan pasien.		
6.	Mahasiswa profesi menggunakan kata-kata yang menunjukkan rasa empati.		
	<b>Mengumpulkan informasi (<i>Gathers information</i>)</b>		
7.	Mahasiswa profesi menggunakan pertanyaan terbuka untuk menggali informasi.		
8.	Mahasiswa profesi menggunakan pertanyaan tertutup untuk menggali informasi.		
9.	Mahasiswa profesi tidak memotong pembicaraan ketika pasien sedang berbicara.		
10.	Mahasiswa profesi melakukan klarifikasi atas informasi yang disampaikan oleh pasien.		
11.	Mahasiswa profesi meringkas informasi yang disampaikan oleh pasien.		
	<b>Memahami perspektif pasien (<i>Understands the patient's perspective</i>)</b>		

12.	Mahasiswa profesi menanyakan riwayat kesehatan pasien.		
13.	Mahasiswa profesi menanyakan riwayat kesehatan keluarga pasien.		
14.	Mahasiswa profesi menumbuhkan rasa kepercayaan dan harapan sembuh kepada pasien.		
	<b>Memberikan informasi (<i>Shares information</i>)</b>		
15.	Mahasiswa profesi menjelaskan kepada pasien dengan menggunakan kalimat yang mudah dimengerti.		
16.	Mahasiswa profesi tidak menggunakan kata-kata medis.		
17.	Mahasiswa profesi memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya mengenai informasi yang diberikan.		
	<b>Jangkauan persetujuan (<i>if new/changed plan</i>)</b>		
18.	Mahasiswa profesi menanyakan persetujuan dilakukan perawatan/tindakan medis.		
19.	Mahasiswa profesi menanyakan kesanggupan pasien untuk mengikuti prosedur perawatan/tindakan medis.		
20.	Mahasiswa profesi memberi kesempatan kepada pasien untuk mengemukakan pendapat mengenai rencana perawatan yang akan dijalaninya.		
	<b>Penutup (<i>Provides closure</i>)</b>		
21.	Mahasiswa profesi menanyakan kepada pasien apakah ada yang belum mengerti mengenai masalah kesehatannya.		
22.	Mahasiswa profesi meringkas dan menyimpulkan seluruh pembicaraan.		
23.	Mahasiswa profesi membuat kontrak untuk rencana perawatan selanjutnya.		
24.	Mahasiswa profesi mengingatkan kembali apa yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan pasien.		
25.	Mahasiswa profesi menutup pertemuan dengan salam.		



### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	25.9000	17.748	.498	.913
p2	25.9000	17.679	.544	.912
p3	25.9000	17.679	.544	.912
p4	25.8000	16.234	.787	.906
p5	25.8667	16.947	.735	.908
p6	25.8333	17.109	.533	.911
p7	25.8667	17.016	.701	.909
p8	25.8667	17.016	.701	.909
p9	25.8667	16.947	.735	.908
p10	25.7667	16.944	.468	.913
p11	25.8000	16.855	.554	.911
p12	25.8667	16.947	.735	.908
p13	25.7333	17.099	.381	.916
p15	25.9000	17.748	.498	.913
p16	25.9000	17.748	.498	.913
p17	25.6667	16.368	.543	.912
p18	25.4667	16.533	.426	.917
p19	25.9000	17.679	.544	.912
p20	25.9000	17.679	.544	.912
p21	25.8333	16.695	.705	.908
p22	25.8333	16.902	.618	.910
p23	25.8333	17.040	.561	.911
p24	25.4333	16.599	.408	.918
p25	25.8333	17.109	.533	.911

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	24

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q1	23.1000	33.541	.957	.970
q2	23.1000	33.541	.957	.970
q3	23.1333	34.257	.880	.971
q4	23.1667	35.316	.701	.972
q5	23.1333	34.257	.880	.971
q6	23.0667	34.202	.710	.972
q7	23.1000	33.541	.957	.970
q8	23.1000	33.541	.957	.970
q9	23.1333	34.257	.880	.971
q10	23.0000	34.966	.461	.975
q11	23.1000	33.541	.957	.970
q12	23.1333	34.257	.880	.971
q14	23.1000	33.541	.957	.970
q15	23.0333	33.551	.802	.971
q17	23.0333	33.551	.802	.971
q18	23.1000	33.541	.957	.970
q20	22.9667	33.826	.663	.973
q21	23.1000	35.679	.411	.975
q23	23.0667	33.375	.908	.970
q24	23.0667	34.133	.727	.972
q25	22.9333	34.754	.459	.976

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.973	21

### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22.00	7	6.7	6.7	6.7
	23.00	49	46.7	46.7	53.3
	24.00	41	39.0	39.0	92.4
	25.00	8	7.6	7.6	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

### Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	25	23.8	23.8	23.8
	perempuan	80	76.2	76.2	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pengetahuan	.270	105	.000	.837	105	.000
keterampilan	.239	105	.000	.847	105	.000

a. Lilliefors Significance Correction

### Correlations

			pengetahuan	keterampilan
Spearman's rho	pengetahuan	Correlation	1.000	.574(**)
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.000
	keterampilan	Correlation	.574(**)	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	105	105

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).









